

Pengasuhan dan Perkembangan Anak dari Orang Tua yang Menikah Dini (*Systematic Literature Review*)

RR. Intan Laksmi Mayastuty¹

¹Magister Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

Email: intanlaksmi24@students.unnes.ac.id

Abstract: *The phenomenon of early marriage has become a complex issue that affects not only the lives of the couples involved, but also has a significant impact on the generation born from these marriages. Objective Systematic literature review This is to determine the influence of parenting patterns of parents who marry early on children's development. The method used is a systematic literature review or systematic literature review. using 4 databases namely (Eric, Science Direct, Scopus, Google Scholar). The article was then published review get the expected picture in accordance with the research question (Research Question), which for this study used family subjects with parents who married early. Based on the results of 32,368 research articles, 10 articles were reviewed that met all the inclusion criteria and objectives of this literature review. The results of this study are that there is an influence of parents who marry early on parenting patterns and child development. Most children who have parents who marry early experience less than normal development due to their parents' parenting style. The condition of parents who are not yet emotionally stable means that children cannot achieve their developmental tasks optimally.*

Keywords: *child development; early marriage; the impact of early marriage on children*

Abstrak: Fenomena menikah dini telah menjadi isu kompleks yang memengaruhi tidak hanya kehidupan pasangan yang terlibat, tetapi juga membawa dampak signifikan pada generasi yang lahir dari pernikahan tersebut. Tujuan *systematic literature review* ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua yang menikah dini terhadap perkembangan anak. Metode yang digunakan adalah telaah literatur sistematis atau *systematic literature review*. menggunakan 4 database yakni (Eric, Science Direct, Scopus, Google Schoolar). Artikel tersebut kemudian di *review* mendapatkan gambaran yang diharapkan sesuai dengan pertanyaan penelitian (*Research Question*), yang mana untuk penelitian ini menggunakan subjek keluarga dengan orang tua yang menikah dini. Berdasarkan hasil 32.368 artikel penelitian didapatkan 10 artikel yang direview, memenuhi semua kriteria inklusi dan tujuan dari kajian literatur ini. Hasil dari kajian ini adalah ada pengaruh dari orangtua yang menikah dini dengan pola asuh dan perkembangan anak. Anak yang memiliki orang tua yang menikah dini, kebanyakan mengalami perkembangan yang kurang normal dikarenakan pola asuh orangtuanya. Kondisi orang tua yang belum stabil secara emosional membuat anak tidak bisa mencapai tugas perkembangannya secara optimal.

Kata Kunci: dampak pernikahan dini pada anak; perkembangan anak; pernikahan dini

PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan langkah serius dalam kehidupan setiap individu, dan ketika terjadi pada usia yang relatif muda, aspek pengasuhan dan perkembangan anak dapat menjadi perhatian utama. Menurut data UNICEF dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, praktik perkawinan anak di Indonesia mengalami penurunan sebanyak 3,5 poin persen. Namun, penurunan ini masih tergolong lambat dan diperlukan upaya yang sistemik dan terpadu untuk mencapai target sebesar 8,74 persen pada tahun 2024 dan menjadi 6,94 persen pada tahun 2030. Fenomena menikah dini telah menjadi isu kompleks yang memengaruhi tidak hanya kehidupan pasangan yang terlibat, tetapi juga membawa dampak signifikan pada generasi yang lahir dari pernikahan tersebut. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana pengasuhan dan

perkembangan anak dapat dipengaruhi oleh keputusan orang tua untuk menikah pada usia yang masih muda.

Vygotsky (1978) menyoroti pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan anak. Pola asuh yang melibatkan partisipasi orang tua dalam kegiatan anak dan memberikan dukungan dapat mempercepat perkembangan kognitif dan sosial. Diperkuat oleh Bowlby (1969) dengan teori ikatan, menekankan pentingnya ikatan emosional yang aman antara orang tua dan anak untuk perkembangan sosial dan emosional yang sehat. Ainsworth (1978) mengembangkan konsep pola ikatan, dengan fokus pada cara orang tua merespons kebutuhan dan sinyal emosional anak. Pola ikatan aman dianggap mendukung perkembangan anak yang positif.

Bandura (1977) menyoroti peran model orang tua dalam membentuk perilaku anak. Model yang positif dan dukungan untuk pembelajaran melalui observasi dapat mempengaruhi perkembangan anak. Ginott (1965) menekankan komunikasi yang efektif dan empati dalam pola asuh. Memberikan anak pengertian dan mendengarkan dengan penuh perhatian dianggap penting.

Dengan adanya fenomena pernikahan dini banyak menciptakan orang tua dibawah umur yang memiliki kematangan emosi dan kesiapan mental sebagai orang tua yang berbeda dengan pasangan yang menikah di usia normal. Pola pengasuhan dari orang tua yang menikah dini bisa mempengaruhi perkembangan anak mereka baik secara mental maupun emosional.

Faktor-faktor seperti stabilitas pernikahan, kematangan orang tua, kesejahteraan ekonomi, pengasuhan, pendidikan, dan dukungan sosial akan menjadi titik fokus untuk memahami kerumitan situasi ini. Melalui analisis mendalam terhadap hal ini, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana orang tua yang menikah dini dapat mempengaruhi masa depan dan kesejahteraan generasi yang mereka bawa ke dunia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah studi literatur review. Menurut Marzali (2017), ulasan literatur berarti melakukan penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan tulisan yang berkaitan dengan topik tersebut. Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan suatu topik adalah tujuan dari *Systematic literature review* (SLR). untuk menjawab penelitian yang sudah ada (Wijaya, 2020). Data yang dievaluasi berasal dari literatur atau artikel publikasi sebelumnya.

Pertanyaan Penelitian (*Research Question*)

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka pertanyaan penelitian dalam telaah literatur ini mencakup beberapa aspek sebagai berikut.

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian

RQ1	Bagaimana pernikahan dini mempengaruhi pola pengasuhan orang tua terhadap anak-anak mereka?
RQ2	Sejauh mana kematangan emosional orang tua yang menikah dini berperan dalam pola pengasuhan dan perkembangan anak?

KRITERIA INKLUSI DAN EKSLUSI

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam Tabel 2 literature review ini sebagai berikut.

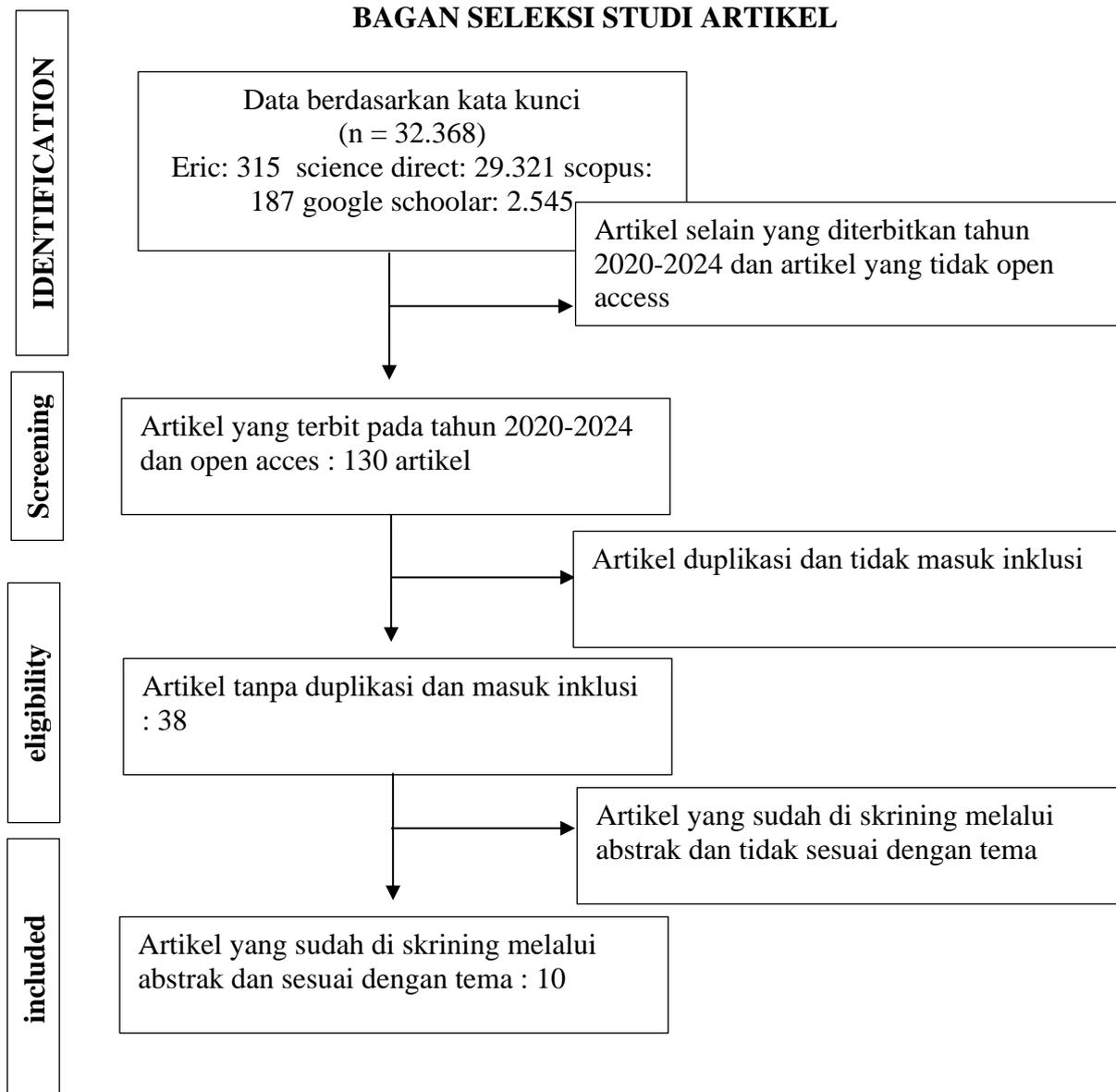
Tabel 1.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

KRITERIA	INKLUSI	EKSKLUSI
Population	Keluarga dengan orang tua yang menikah dini	Keluarga dengan orang tua normal
Intervention	Pola asuh orang tua yang menikah dini pada perkembangan anak	Pola asuh orang tua yang menikah dengan usia normal pada perkembangan anak
Comparison	Anak dengan orang tua yang menikah dini	Anak dengan orang tua yang menikah pada usia normal.
Outcomes	Perkembangan pada anak dengan orang tua yang menikah dini	Perkembangan pada anak dengan orang tua yang menikah pada usia normal
Study Design	Penelitian deskriptif, kuantitatif, kualitatif dan mixed methods study	Penelitian selain penelitian deskriptif, kuantitatif, kualitatif dan mixed methods study
Publication Years	2020 – 2024	Publikasi dibawah tahun 2020
Language	Bahasa Indonesia Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Pencarian literatur dilakukan secara online pada jurnal berbahasa inggris dan indonesia dari berbagai database seperti Eric, Science Direct, Scopus, Google Scholar dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2020-2024). Keywords dalam pencarian literatur yaitu Pernikahan dini, Dampak pernikahan dini pada anak, Perkembangan anak.

SELEKSI STUDI

Penelusuran artikel publikasi akan dilakukan dengan Keywords dalam pencarian literatur yaitu Pelecehan seksual remaja, *Self esteem*, Pemulihan korban pelecehan seksual, Pencegahan pelecehan seksual. Pencarian artikel jurnal dengan menggunakan situs jurnal yang sudah terakreditasi dari penelusuran Eric, Science Direct, Scopus, Google Scholar. Total hasil penelusuran jurnal dengan kata kunci yang telah ditentukan adalah 32.368 jurnal, dengan rincian ScienceDirect sejumlah 29.321 jurnal, Eric sejumlah 315 jurnal, Scopus sejumlah 187 jurnal, dan Google Scholar sejumlah 2.545 jurnal. Setelah itu dilakukan screening yang meliputi screening tahun terbit 130 jurnal. Selanjutnya dilakukan screening artikel duplikasi dan didapatkan hasil 38 jurnal. Tahap terakhir dilakukan pemilihan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga didapatkan 10 artikel. Adapun bagan seleksi artikel, sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Seleksi Studi Artikel

Setelah artikel diperoleh dan dipilih melalui metode PRISMA, diringkas dalam bentuk table summary. Artikel penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian dikumpulkan dan dibuat ringkasan yang dimuat dalam tabel summary. Tabel meliputi nama penulis, tahun terbit jurnal, judul penelitian, metode serta ringkasan hasil temuan. Langkah selanjutnya artikel terpilih dianalisis, disintesis dan ditulis dalam bentuk narasi dengan cara membandingkan, mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan diantara artikel-artikel publikasi yg dipilih.

Analisis Hasil Telaah literatur

NO	JUDUL/		NEGARA	BAHASA	TUJUAN	JENIS PENELITIAN	METODE		HASIL
	PENULIS/ TAHUN						PENGUMPULAN DATA	POPULASI DAN JUMAH SAMPEL	
1	Pola Pengasuhan Anak Usia Dini pada Orang Tua yang Melakukan Perkawinan di Usia Anak/ Prihatining, Rahayu A., Yuniarti S./ 2023	Indonesia	Indonesia	penelitian ini bertujuan untuk penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh anak pada keluarga dengan orang tua yang melakukan pernikahan pada usia dini.	Kualitatif	Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive.	Informan utama dalam penelitian ini terdiri dari 27 orang, yaitu : perempuan antara 15 tahun sampai 30 tahun dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini. Kriteria informan utama yaitu mereka yang telah menikah dan melakukan pernikahan pada usia anak yakni 12-18 tahun.	pernikahan di usia anak akan mengakibatkan pola asuh yang kurang sesuai sehingga dapat mempengaruhi perkembangan anak baik secara emosional, kognitif maupun perkembangan fisik dikarenakan kesulitan ekonomi.	
2	PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA MENIKAH USIA DINI DAN USIA DEWASA/Angg raini D.,	Indonesia	Indonesia	Tujuan penelitian adalah untuk melihat perbedaan pola asuh orang tua yang menikah usia dini dan usia dewasa di wilayah kerja	kuantitatif	Metode komparasi atau perbandingan menggunakan uji statistik T-Test Independen	Sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden.	ada perbedaan pola asuh anak pada orang tua yang menikah dini dan pola asuh anak pada orang tua dengan yang menikah usia dewasa di wilayah kerja Kecamatan Pondok Aren.	

	Sitanggang T., Suri O./ 2021			Kecamatan Pondok Aren.				
3	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Menikah Dini Dengan Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun/ Nabila F./ 2023	Indonesia	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua yang menikah dini dengan perkembangan anak usia 1 sampai 5 tahun di kabupaten Tulungagung.	kuantitatif	observasi analitik dengan pendekatan cross sectional	sampel sebanyak 203 responden yang menikah di bawah usia 19 tahun pada tahun 2017-2021 dan memiliki anak usia 1- 5 Sampel Penelitian Sampel penelitian ini terdiri dari 30 orang remaja putri yang dipilih menggunakan metode Accidental Sampling.	Orang tua yang melakukan pernikahan dini cenderung menerapkan pola asuh otoriter sehingga dapat berujung pada buruknya tumbuh kembang anak. Sebaliknya, gaya pengasuhan demokratis memiliki penyesuaian pribadi dan sosial yang lebih baik, sehingga menjadikan anak lebih mandiri dan bertanggung jawab. Sedangkan pola asuh otoriter dan permissif mempunyai tingkat demokrasi dan kasih sayang orang tua yang rendah. Tuntutan berprestasi yang tinggi tidak diimbangi dengan kasih sayang orang tua sehingga dapat membuat anak merasa tertekan.
4.	Pernikahan Usia Dini Terhadap Status Gizi Anak Balita/ Dartilawati D., Dangnga M., Umar F./ 2021	Indonesia	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pernikahan usia dini terhadap status gizi balita berdasarkan BB/U dan TB/U.	kuantitatif	observational analitik dengan pendekatan cross sectional study	Sampel adalah sebagian balita di wilayah kerja Puskesmas Suppa Kabupaten Pinrang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode accidental sampling sebanyak 94 orang.	Hasil penelitian diperoleh 9,6% balita mengalami stunting, 8,5% gizi kurang dan 46,8% ibu balita menikah di usia dini. Tidak ada pengaruh pernikahan usia dini terhadap status gizi balita berdasarkan BB/U ($p=0,431$) dan TB/U ($p=0,279$).

5	HUBUNGAN PENGASUHAN ANAK DALAM KELUARGA YANG MENIKAH MUDA DENGAN PERKEMBANGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KORONG SUNGAI PINANG, NAGARI KASANG, KECAMATAN BATANG ANAI/ Monalisa M./2020	Indonesia	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan pengasuhan anak pada keluarga menikah muda dengan perkembangan karakter tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun di Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai.	kuantitatif	Analisis data menggunakan Tes spearman rho.	orang tua yang menikah di usia muda yang mempunyai anak usia 5-6 tahun di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai yang berjumlah 26 orang, sampel penelitian ini mengambil 19 orang tua.	gambaran pengasuhan anak pada keluarga menikah muda di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai termasuk kategori kurang berprestasi, yaitu gambaran perkembangan karakter tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun dikategorikan sebagai kurang berkembang dan terdapat hubungan pengasuhan anak pada keluarga yang menikah muda dengan perkembangan karakter tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun di Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai.
6	PENGARUH PERNIKAHAN DINI TERHADAP POLA ASUH ANAK DALAM	Indonesia	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dampak pernikahan dini terhadap pola asuh anak dalam	Kualitatif	Jenis penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan) yaitu penelitian mendalam mencakup	Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talang Alai Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.	Hasil penelitian disimpulkan bahwa dampak pernikahan dini terhadap pola asuh anak dalam keluarga di Desa Talang Alai Kecamatan

	KELUARGA/Fe bi F., Asiyah., Ahmad Syarifin/2020			keluarga di Desa Talang Alai Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.		keseluruhan yang terjadi dilapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.		Air Periukan Kabupaten Seluma adalah pola asuh otoriter, bagi mereka orang tua pasangan dini yang takut anaknya tidak nurut pada orang tua, dan ini juga didapati bagi orang tua yang mencontoh orang tuanya waktu mendidiknya diwaktu kecil.
7	Analisis Gaya Pengasuhan Anak pada Pasangan Keluarga Menikah Dini/Wardani I., Formen A., Mulawarman M./2022	Indonesia	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan gaya pengasuhan oleh pasangan muda pada wilayah pedesaan dan perkotaan khususnya Desa Krasak dan Desa Cikakak Kabupaten Brebes.	kualitatif	Proses pengumpulan data menggunakan instrumen lembar observasi, wawancara dan dokumentasi.	subyek yang digunakan dalam penelitian sebanyak 14 orang terdiri dari pasangan muda, orang tua dari pasangan muda, kepala desa, tetangga terdekat dan juga ketua RT masing- masing di Desa Krasak ataupun Desa Cikakak.	Hasil penelitian menunjukkan gaya pengasuhan pasangan muda baik Desa Krasak dan Desa Cikakak di lakukan secara authoritative (demokratis) yang memberikan kebutuhan anak,kehangatan, kasih sayang, dan komunikasi yang bagus. Pasangan muda juga mendapatkan dukungan dari orang tuanya dalam kegiatan pengasuhan anak.
8	DAMPAK PERNIKAHAN DINI DENGAN PERHATIAN ORANG TUA PADA TUMBUH KEMBANG ANAK DI DESA	Indonesia	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dampak pernikahan dini terhadap perhatian tumbuh kembang anak usia toddler (1-3 tahun)	kuantitatif	Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner skala likert. Data yang terkumpul kemudian diolah melalui tahapan editing, coding, scoring, dan tabulating.	Populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 responden yang sekaligus digunakan sebagai sampel dengan teknik pengambilan total sampling.	1. Identifikasi dampak pernikahan dini di Desa Mandaran Rejo Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan Tahun 2014 menunjukkan bahwa hamper seluruh responden terjadi (mengalami) dampak pernikahan dini. 2. Identifikasi perhatian tumbuh kembang anak usia toddler

	MANDARAN REJO KECAMATAN PANGGUNG REJO KOTA PASURUAN/Su hartanti I., Rusfitasari B./2020					Kemudian dianalisa dengan uji chi square.		(1-3 tahun) di Desa Mandaran Rejo Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan Tahun 2014 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden diberikan perhatian dengan tidak intensif. 3. Ada dampak pernikahan dini terhadap perhatian tumbuh kembang anak usia toddler (1-3 tahun) di Desa Mandaran Rejo Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan Tahun 2014
9	PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA MENIKAH USIA DINI DAN USIA DEWASA/Angg raini D., Sitanggang T., Suri O./2021	Indonesia	Indonesia	Tujuan penelitian adalah untuk melihat perbedaan pola asuh orang tua yang menikah usia dini dan usia dewasa di wilayah kerja Kecamatan Pondok Aren.	Kuantitatif	Metode komparasi atau perbandingan menggunakan uji statistik T-Test Independen.	Sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden.	Hasil penelitian menunjukkan orangtua yang menikah dewasa mayoyitas memiliki pola asuh yang demokratis
10	ANALISIS DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP POLA ASUH ANAK/Zubaeda	Indonesia	Indonesia	tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pernikahan dini	kualitatif	Sumber data yang diperoleh melalui teknik studi pustaka mengacu pada sumber yang tersedia secara online dan offline,	-	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pasangan suami istri yang menikah muda, belum memiliki pemikiran yang matang dan matang serta belum mampu mengasuh anak dengan baik. Mereka sering mengabaikan,

h P., Hafizi
R./2022

terhadap pola
asuh anak.

seperti jurnal
ilmiah, buku, dan
berita dari sumber
terpercaya.

memarahi, membentak, bahkan
memperlakukan mereka dengan
kasar seperti mencubit dan
bahkan memukuli anak-anak
mereka ketika mereka
berperilaku yang tidak mereka
sukai atau sebaliknya
mereka terlalu memanjakan
anak-anaknya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penyeleksian artikel didapatkan 10 artikel jurnal yang terpilih, yang mana terdiri dari artikel nasional. Artikel/jurnal tersebut didapat dari hasil pencarian menggunakan 4 database yakni (Eric, Science Direct, Scopus, Google Scholar). Artikel tersebut kemudian di *review* mendapatkan gambaran yang diharapkan sesuai dengan pertanyaan penelitian (*Research Question*), yang mana untuk penelitian ini menggunakan subjek keluarga dengan orang tua yang menikah dini.

Bandura (1977) menyoroti peran model orang tua dalam membentuk perilaku anak. Model yang positif dan dukungan untuk pembelajaran melalui observasi dapat mempengaruhi perkembangan anak. Dengan adanya fenomena pernikahan dini banyak menciptakan orang tua dibawah umur yang memiliki kematangan emosi dan kesiapan mental sebagai orang tua yang berbeda dengan pasangan yang menikah di usia normal. Pola pengasuhan dari orang tua yang menikah dini bisa mempengaruhi perkembangan anak mereka baik secara mental maupun emosional.

Pola asuh dapat mempengaruhi perkembangan anak, sedangkan pola asuh itu sendiri dipengaruhi oleh banyak hal, pernikahan orang tua juga bisa menentukan bagaimana pola asuh dapat mempengaruhi perkembangan anak. Seperti pada penelitian (Anggraini D., 2021) menyebutkan bahwa ada perbedaan pola asuh anak pada orang tua yang menikah dini dan pola asuh anak pada orang tua yang menikah pada usia dewasa.

Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian (Prihatining Rahayu A., 2023) yang mana pernikahan di usia anak akan mengakibatkan pola asuh yang kurang sesuai sehingga dapat mempengaruhi perkembangan anak baik secara emosional, kognitif maupun perkembangan fisik dikarenakan kesulitan ekonomi. Sedangkan pola asuh anak pada orang tua yang menikah pada usia dewasa dijelaskan pada penelitian (Anggraini D., 2021) yang mana orangtua yang menikah dewasa mayoritas memiliki pola asuh yang demokratis. Diperkuat dengan penelitian oleh (Nabila, 2023) yang mendapatkan hasil orang tua yang melakukan pernikahan dini cenderung menerapkan pola asuh otoriter sehingga dapat berujung pada buruknya tumbuh kembang anak. Sebaliknya, gaya pengasuhan demokratis memiliki penyesuaian pribadi dan sosial yang lebih baik, sehingga menjadikan anak lebih mandiri dan bertanggung jawab. Sedangkan pola asuh otoriter dan permisif mempunyai tingkat demokrasi dan kasih sayang orang tua yang rendah. Tuntutan berprestasi yang tinggi tidak diimbangi dengan kasih sayang orang tua sehingga dapat membuat anak merasa tertekan. Hal ini berimbas pada perkembangan anak seperti yang dijelaskan pada penelitian (Monalisa, 2020) dimana perkembangan anak yang memiliki orang tua yang menikah dini dikategorikan sebagai kurang berkembang dan terdapat hubungan pengasuhan anak pada keluarga yang menikah muda dengan perkembangan karakter tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun. Terkadang orang tua yang menikah muda cenderung mencontoh pola asuh orang tuanya terdahulu seperti pada penelitian (Febi K., 2020) yang menguatkan bahwa pola asuh otoriter lebih dipilih untuk diterapkan karena bagi mereka orang tua pasangan dini yang takut anaknya tidak menurut pada orang tua, dan ini juga didapati bagi orang tua yang mencontoh orang tuanya waktu mendidiknya diwaktu kecil. Hasil dari pola asuh tersebut dijelaskan pada penelitian (Suhartanti I., 2020) bahwa anak dari orang tua yang menikah dini mendapatkan perhatian yang tidak intensif dari orang tuanya.

Ada suatu kondisi yang menyebabkan perubahan pola asuh orang tua yang menikah dini pada perkembangan anak, salah satunya bagi pasangan yang menikah dini namun mendapatkan dukungan dan bantuan dari keluarga besar. Pada penelitian (Wardani I., 2022) dijelaskan bahwa pasangan muda memiliki pola asuh authoritative (demokratis) yang memberikan kebutuhan anak, kehangatan, kasih sayang, dan komunikasi yang bagus. Pasangan muda juga mendapatkan dukungan dari orang tuanya dalam kegiatan pengasuhan anak. Hal ini mempengaruhi perkembangan anak seperti pada penelitian (Dartilawati D.,

2021) yang menjelaskan bahwa terpenuhinya gizi balita yang memiliki orang tua yang menikah dini namun mendapatkan dukungan dari orang disekitarnya.

Dari keseluruhan pembahasan tersebut (Zubaedah P., 2022) menyimpulkan bahwa pasangan suami istri yang menikah muda, belum memiliki pemikiran yang matang dan matang serta belum mampu mengasuh anak dengan baik. Mereka sering mengabaikan, memarahi, membentak, bahkan memperlakukan mereka dengan kasar seperti mencubit dan bahkan memukuli anak-anak mereka ketika mereka berperilaku yang tidak mereka sukai atau sebaliknya mereka terlalu memanjakan anak-anaknya.

Kesepuluh penelitian memiliki subyek Keluarga dengan orang tua yang menikah dini. Penelitian juga berfokus pada pola asuh orang tua yang menikah dini pada perkembangan anak. Perbedaan yang paling mencolok adalah penelitian ada yang menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif sehingga didapatkan output dalam bentuk yang berbeda. Selain itu tempat dan subjek penelitian yang berbeda – beda menambah kuatnya pemikiran bahwa pola asuh orang tua dapat mempengaruhi perkembangan anak. Dari kesepuluh penelitian tersebut menjawab pertanyaan Bagaimana pernikahan dini mempengaruhi pola pengasuhan orang tua terhadap anak-anak mereka dan Sejauh mana kematangan emosional orang tua yang menikah dini berperan dalam pola pengasuhan dan perkembangan anak. Kebanyakan anak dari hasil pernikahan dini memiliki perkembangan yang kurang optimal karena pola asuh yang kurang sesuai dari orang tuanya. Ditambah pasangan yang menikah dini belum memiliki emosi yang matang dan stabil sehingga diperlukan dukungan dan bimbingan dari orang dewasa yang ada disekitarnya.

SIMPULAN

Fenomena menikah dini telah menjadi isu kompleks yang memengaruhi tidak hanya kehidupan pasangan yang terlibat, tetapi juga membawa dampak signifikan pada generasi yang lahir dari pernikahan tersebut. Dari kesepuluh artikel yang direview dapat disimpulkan bahwa pasangan yang menikah dini belum memiliki emosi yang matang dan stabil. Hal ini berperanguh pada pola asuh yang diterapkan kepada anak dari pasangan yang menikah dini. Pola asuh tersebut mempengaruhi perkembangan anak yang mana anak dari pasangan yang menikah dini memiliki perkembangan yang kurang optimal. Namun hal tersebut dapat dipatahkan jika orang dewasa yang ada di sekitar pasangan yang menikah dini memberikan bimbingan dan pendampingan pada kegiatan mengasuh anak. Pasangan pernikahan dini yang mendapatkan bimbingan dan pendampingan dari orang dewasa disekitarnya cenderung memiliki pola asuh yang sehat. Hal ini tentunya juga berdampak pada perkembangan anak yang menjadi lebih optimal.

Melalui pemahaman mendalam terhadap keterkaitan antara pola asuh orang tua yang menikah dini dan perkembangan anak, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan yang bermakna dan konstruktif terhadap pembangunan intervensi yang sesuai dan berkelanjutan untuk mendukung perkembangan anak dari pasangan yang menikah dini. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk memberikan landasan bagi langkah-langkah praktis dalam pencegahan pernikahan dini dan mendorong proses perkembangan anak yang optimal sesuai dengan tugas perkembangan anak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, M. D. S., Blehar, M. C., Waters, E., & Wall, S. (1978). "Patterns of Attachment: A Psychological Study of the Strange Situation." Psychology Press.
- Anggraini D., S. T. (2021). Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Menikah Usia Dini Dan Usia Dewasa. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 119.
- Bandura, A. (1977). "Social Learning Theory." General Learning Press.

- Bowlby, J. (1969). "Attachment and Loss: Attachment." Basic Books.
- Dartilawati D., D. M. (2021). Pernikahan Usia Dini Terhadap Status Gizi Anak Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 141-148.
- Febi K., A. F. (2020). Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak Dalam. *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 18-26.
- Ginott, H. G. (1965). "Between Parent and Child." Three Rivers Press.
- Marzali, A.-. (2017). Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>
- Monalisa, M. (2020). Hubungan Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Yang Menikah Muda Dengan Perkembangan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 293.
- Nabila, F. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Menikah Dini Dengan Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun. *Indonesian Journal of Midwifery Today*.
- Prihatining Rahayu A., Y. S. (2023). Pola Pengasuhan Anak Usia Dini pada Orang Tua yang Melakukan Perkawinan di Usia Anak. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 59-69.
- Suhartanti I., R. B. (2020). Dampak Pernikahan Dini Dengan Perhatian Orang Tua. *MEDICA MAJAPAHIT*.
- UNICEF Indonesia, BPS, PUSKAPA UI, Kementerian PPN/ Bappenas
- Vygotsky, L. S. (1978). "Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes." Harvard University Press.
- Wardani I., F. A. (2022). Analisis Gaya Pengasuhan Anak pada Pasangan Keluarga Menikah Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3339-3350.
- Wijaya, A. T. (2020). Literature Review Sikap Pencegahan Kekambuhan (Relapse).
- Zubaedah P., H. R. (2022). Analisis Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak. *Jurnal Pro Hukum*, 2089-7146.